

TAJUK RENCANA

Ketika Kampus Lantangkan Suara Kembali

PEMILU 2024 tampak berlangsung damai dan aman. Karena memang tidak ada kerusuhan apalagi *ontran-ontran* pada hari 'H' coblosan (14/2). Namun 'kerusuhan' sejati justru pada penghormatan suara. Mulai terkuak penggelembungan suara, manipulasi sirekap bahkan pelbagai kecurangan hingga ketidaknetralan petugas termasuk pengawas. Dan hingga kini belum teratasi.

Ironis! Alokasi dana Kementrian Keuangan untuk menyukseskan Pemilu 2024 sebesar Rp 71,3 triliun ternyata hasilnya telah dimanipulasi elite untuk memperdaya rakyat. Tidak heran ketika mantan Wapres Jusuf Kalla dalam sambutan acara diskusi 'Konsolidasi untuk Demokrasi pasca- Pemilu 2024: Oposisi atau Koalisi' yang digelar di Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Indonesia (UI), Depok (7/3) dengan lantang menyebut ini adalah merupakan pemilu terburuk dalam sejarah Indonesia sejak 1955.

Secara gamblang dan tanpa sungkan, bangsa ini telah disuguhi pelanggaran etika dan moral kenegaraan. Konstitusi dimutilasi, aturan diakali bahkan kekuasaan dikapitalisasi. Masih ditambah perilaku koruptif, nepotism dan lainnya. Mirisnya, semua itu dilakukan mereka, elite yang mestinya menjadi teladan. Apakah demokrasi sedang menuju kematian lantaran manuver-manuver brutal dalam Pemilu 2024?

Jelas! Pemilu sebagai pilar utama demokrasi, sudah ambruk. Demokrasi bisa dikatakan telah mati!

Maka perguruan tinggi dan akademisi tidak boleh diam melihat pelanggaran moral dan etika praktik-praktik kenegaraan di samping perilaku buruk dan pelanggaran lain. Dalam Temu Ilmiah Universitas Se-Jabodetabek di Kampus UI, Salemba, Jakarta beberapa waktu lalu, Guru Besar UI Sulistyowati Irianto menyampaikan, sebagai perwakilan para ilmuwan dan guru besar, dirinya memikul beban moral atas semua kekacauan yang terjadi. Karena itu, ingin mengajak guru besar dan mahasiswa dari universitas lain

untuk melakukan gerakan yang massif, melawan pemerintahan yang telah merusak demokrasi di Indonesia.

Kampus kembali menggeliat. Kampus kembali melantangkan suara. Kampus menegaskan, bila lantangan suara menjelang pemilu, bukanlah pesanan dan dukungan kepada calon presiden tertentu. Sehingga mereka terus dan akan terus bersuara melawan kecurangan, menegakkan etika-moral dan keadilan.

Perguruan tinggi adalah benteng etika. Akademisi adalah insan ilmu pengetahuan. Baik perguruan tinggi maupun akademisi memiliki tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, menjaga keadaban. Karena itu, mereka bukan hanya tidak boleh diam. Tetapi perguruan tinggi juga tidak bisa diam melihat pelanggaran etika dan moral bahkan pelanggaran konstitusi. Seperti Universitas Gadjah Mada (UGM) dalam 'Kampus Menggugat' tegas menyebutkan, apalagi pelanggaran moral dan etika pada praktik-praktik kenegaraan disinyalir justru dilakukan tokoh-tokoh yang seharusnya memberikan keteladanan pada rakyat. (KR, 14/3).

Secara sendiri-sendiri, perguruan tinggi telah berseru kembali. Namun 'perlawanan' tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri. Perlu ada kesatuan gerak dan sikap. Maka Universitas Islam Indonesia (UII) menyerukan agar para tokoh kritis nasional bersatu. Membuat oposisi permanen melawan rezim politik dinasti yang telah menjadi predator demokrasi Indonesia. (KR, 15/3). Karena persatuan akademisi, guru besar, mahasiswa juga masyarakat, sangat diperlukan.

Tentu tidak semudah membalikkan tangan. Sama tidak mudahnya mewujudkan seruan agar aktivitas masyarakat sipil melakukan pembangkangan sipil. Menurut UII dilakukan dengan menolak menjadi bagian dari kekuasaan yang direbut dengan cara penuh musuh, tunaetika, dan culas. Bagaimana pun tawaran akan jabatan selalu menggoda. Dan kekuasaan itu menyenangkan serta melenakan. □f

NGARSA Dalem IX masih berusia 28 tahun saat sejarah memilihnya untuk *lenggah dampar kencana* pada 18 Maret 1940. Namun siapa menduga pemikiran, laku sejarah dan kebijakan yang diambil raja muda ini tidak saja fenomenal tetapi juga berani dan melampaui zaman. Jejak karya dan kebesarannya masih bisa dinikmati dan dirasakan sampai kini.

Sri Sultan Hamengku Buwono VIII adalah raja yang visioner. GRM Dorodjatun dititipkan kepada keluarga Belanda dan harus merasakan kehidupan di luar kraton, berinteraksi dengan orang Belanda dan membaur dengan rakyat jelata. Perantauan intelektual dijalani sekitar sembilan tahun, ayahnya meminta pulang Dijemputlah di Tanjung Priok, diberikan keris Kiai Joko Piturun dan diiringi pulang ke Yogyakarta untuk terakhir kalinya. HB VIII wafat 22 Oktober 1939.

Pitutor Leluhur

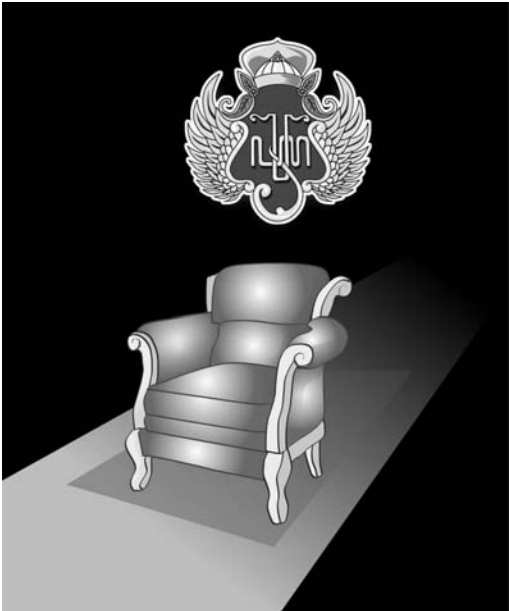
Tak ada ambisi saat di hadapannya ada takhta menanti, tetapi bernyalai saat Belanda masih ingin menganeksasi. Empat bulan lamanya berunding dengan Belanda belum ada kesepakatan. Hanya karena pitutor leluhur : *"Wis, Thole, tekena wae. Landa bakal lunga saka bumi kene"*. Dorodjatun mau menandatangani kontrak politik dengan Belanda.

"Di pundak saya, ada satu tugas yang berat. Saya harus mengharmoniskan antara yang Barat dan yang Timur, tanpa yang Timur kehilangan kepribadiannya. Walaupun saya mendapatkan pendidikan Barat yang sesungguhnya, saya adalah tetap orang Jawa".Pidato penobatan di depan Gubernur Lucien Adam, jelas dan tegas ke arah mana takhta kekuasaan hendak digerakkan.

Menolak ajakan Belanda agar mengungsi saat Jepang masuk. Baginya, kraton dan rakyat adalah tanggung jawabnya yang harus dilindungi. Ketika Jepang mendarat 5 Maret 1942,

Wahjudi Djaja

kekuasaan penuh pemerintahan dan kewilayahan Yogyakarta berada di tangan Ngarsa Dalem IX. Selain mereformasi struktur pemerintahan kesultanan, beliau juga mampu menetralisasi keinginan Jepang untuk memobilisasi romusa dari Yogyakarta. Strateginya, membangun Kanal Yosuiro atau Selokan Mataram menjadi prasasti terpanjang terkait visi dan jiwa nasionalisme ker-



KR-JOKO SANTOSO

akyatannya Ngarsa Dalem IX.

Takhta dan kekuasaan adalah amanah sejarah yang harus diorientasikan untuk kemaslahatan. Sejak duduk di singgasana kerajaan tak ada niat untuk memperkuat sistem monarki. Yang terjadi justru demokratisasi kekuasaan. Begitu mendengar berita Proklamasi, segera mengirim telegram (20/8/1945) dan ucapan selamat kepada Bung Karno dan Bung Hatta. Yogyakarta sanggup berdiri di belakang pimpinan. Inilah awal mula pengorbanan Ngarsa Dalem IX untuk Indonesia. Berdiri tegak sebagai sebuah kerajaan pun tak akan ada yang berani mengusik, tetapi beliau yang sa-

Trotoar Milik Siapa?

Albertus Sartono

'perluasan' jalan. Karena pengendara roda dua juga sering menyerobot trotoar.

Ketika tidak ada sanksi hukum yang tegas atas hal tersebut (sekali pun perangkat undang-undangnya sudah ada), maka para pengguna/penguasa trotoar akan beranggapan bahwa hal tersebut boleh dilakukan. Jika hal tersebut terus berlangsung, maka trotoar dapat menjadi kapling-kapling karena bernilai ekonomis. Hal ini akan menjadi pemicu perebutan kapling. Pada sisi ini eksistensi dan fungsi trotoar menjadi sepenuhnya lenyap.

Ruang 'Nganggur'

Galibnya masyarakat tahu, trotoar difungsikan untuk kelengkapan prasarana jalan bagi kepentingan pejalan kaki. Akan tetapi hal-hal demikian sering juga diabaikan. Ada semacam anggapan, trotoar adalah ruang terbuka yang 'nganggur'. Kemudian ada anggapan dapat digunakan untuk kepentingan-kepentingan mereka. Baik itu untuk tempat usaha atau yang lain. Bahkan juga sering menjadi perluasan sisi muka (fasad) bangunan/rumah.

Banyak juga kasus bahwa awalnya orang bertindak dengan coba-coba dulu. Coba-coba mendirikan kios, menggelar lapak, dan seterusnya di trotoar. Jika tidak ada teguran dari yang berwenang kemudian dianggap sebagai dibiarkan/diperbolehkan. Jika satu pelaku dibiarkan, maka akan muncul pelaku yang lain. Demikian seterusnya.

Akhirnya, trotoar bisa menjadi lahan usaha yang panjang di sepanjang jalan. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi pada masya-

rakat tentang hakikat dari fungsi trotoar. Dengan demikian kesadaran masyarakat akan fungsi trotoar terus tumbuh dan mengakar dalam hati sehingga tidak terjadi lagi pemanfaatan trotoar yang tidak sesuai peruntukannya.

Kasus di atas bisa dicermati di semua ruas jalan di Yogyakarta. Barangkali trotoar yang kini dapat menemukan eksistensi dan maknanya secara penuh hanyalah trotoar di ruas-ruas jalan utama di Kota Yogyakarta. Selebihnya, yang berada di pinggiran kota termasuk kabupaten, banyak yang kehilangan eksistensi dan maknanya.

Pemetaan dan pencermatan titik-titik trotoar perlu untuk terus dimonitor. Seiring dengan dinamika masyarakat serta pembangunan jalan yang akan terus berlangsung. Baik itu jalan desa, jalan kota, jalan kabupaten, jalan provinsi, maupun jalan nasional. □f

**) Albertus Sartono SS, pemerhati sosial budaya tinggal di Sleman*

Pojok KR

44 desa di 8 kecamatan di Demak, terdampak
-- **Semoga bencana segera berlalu**

Warga Sukoharjo kesulitan beli elpiji 3 kg
-- **Semoga tidak merembet ke daerah lain**

KICI DIY gelar pasar murah ramadan
-- **Semoga dapat meringankan beban masyarakat**

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaualatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Bazar PPBI Sekar Jagad & Tutorial Berkain

DALAM rangka Ramadan, Paguyuban Pecinta Batik Indonesia 'Skear Jagad' Yogyakarta bekerja sama Galeria Mall mengadakan bazar ramadan. Kegiatan bertema 'Meningkat Imanku, Ceria Ramadanku, PPBI Sekar Jagad Cintaku' akan diselenggarakan Sabtu, 23 maret pukul 13.30 hingga selesai di Galeria Mall. Dengan acara, bazar

ramadan, tutorial berkain batik kekininan dan fashion show. Diharapkan seluruh anggota hadir dan bagi yang belum menerima undangan, pengumuman ini dianggap sebagai undangan. Atas perhatian dan kehadirannya, kami mengucapkan terimakasih. □f
Atasnama pengurus, Dra Murtiningsih

Sedih Berita Banjir Pantura

RASANYA sedih membaca berita banjir yang terjadi di Pantura. Sedih bila warga sampai harus meninggalkan rumah kediaman dan mengungsi. Apalagi terjadi di Bulan Ramadan dimana orang juga sedang menjalankan ibadah puasa. Tentu sangat berat melaksanakan ibadah puasa dalam pengungsian apalagi kalau sampai terpisah dengan keluarga.

Semoga hal ini bisa menyadarkan para pemimpin yang sedang dan masih sibuk mengurus hasil pemilu. Sehingga mau memberikan kepedulian, membantu dan meringankan beban warganya, yang kemarin seakan dipedulikan dengan pelbagai bantuan. Saat ini mereka betul-betul perlu bantuan dan perhatiannya. □f
**) Asri SPd, Jl Soekarno Hatta Magelang*

Kedaualatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaualatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ..Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55322. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaualatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Samarang : Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP